

**LAPORAN
TUGAS AKHIR**

**OPTIMASI POLA OPERASI WADUK PENJALIN
KECAMATAN PAGUYANGAN KABUPATEN BREBES
TERHADAP KEBUTUHAN IRIGASI**



**Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Persyaratan untuk Memperoleh
Derajat Sarjana Strata Satu (S-1) Teknik Sipil pada Fakultas Teknik
Universitas Wijayakusuma Purwokerto**

Oleh :

**Nama : Kevin Pratama Nataniel
NPM : 17 4101 2959**

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS WIJAYAKUSUMA
PURWOKERTO
2022**

**LEMBAR PENGESAHAN
TUGAS AKHIR STRATA SATU**

**OPTIMASI POLA OPERASI WADUK PENJALIN
KECAMATAN PAGUYANGAN KABUPATEN BREBES
TERHADAP KEBUTUHAN IRIGASI**

Oleh :

Nama : Kevin Pratama Nataniel
NPM : 17 4101 2959

Telah disetujui dan disyahkan

Purwokerto, 23/9/2022

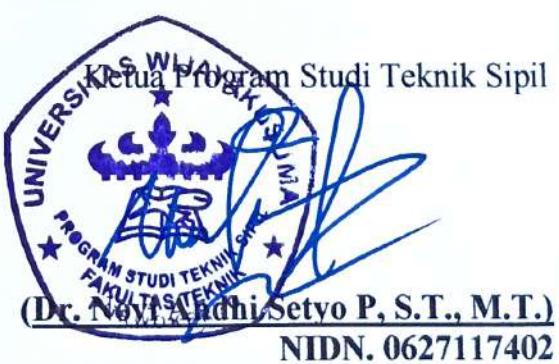
Pembimbing Utama


(Dr. Novi Andhi Setyo P, S.T., M.T.)
NIDN. 0627117402

Pembimbing Pendamping


(Atiyah Barkah, S.T., M.T.)
NIDN. 0613036901

Mengetahui,



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir yang berjudul “OPTIMASI POLA OPERASI WADUK PENJALIN KECAMATAN PAGUYANGAN KABUPATEN BREBES TERHADAP KEBUTUHAN IRIGASI” ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Purwokerto,..... 2022

Kevin Pratama Nataniel
NPM. 1741012959

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya kepada saya selaku penulis sehingga dapat menyelesaikan Penulisan Tugas Akhir ini dengan judul "**OPTIMASI POLA OPERASI WADUK PENJALIN KECAMATAN PAGUYANGAN KABUPATEN BREBES TERHADAP KEBUTUHAN IRIGASI**". Adapun maksud dan tujuan dari Penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai syarat untuk mencapai gelar setara Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Teknik Sipil Universitas Wijayakusuma Purwokerto.

Selesainya Penulisan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih atas segala bantuan yang diberikan, baik itu bimbingan moril maupun materil secara langsung maupun tidak langsung yang sangat membantu penulis dalam penulisan ini. Ucapan terima kasih, penulis sampaikan kepada :

1. Rektor Universitas Wijayakusuma Purwokerto;
2. Bapak Iwan Rustendi, S.T., M.T. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Wijayakusuma Porwokerto;
3. Bapak Dr. Novi Andhi Setyo Purwono, S.T., M.T. selaku Ketua Program Studi di Teknik Sipil Universitas Wijayakusuma Purwokerto;
4. Bapak Dr. Novi Andhi Setyo Purwono, S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dan membantu memberikan saran – saran berharga dalam penyusunan Tugas Akhir ini;
5. Ibu Atiyah Barkah, S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang juga telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dan membantu memberikan saran – saran berharga dalam penyusunan Tugas Akhir ini;
6. Bapak dan Ibu Dosen maupun Pengurus Fakultas Teknik Universitas Wijayakusuma Purwokerto yang telah memberikan pelayanan luar biasa kepada saya selama kuliah;

7. Kedua Orang Tua tercinta, serta Kakak – Kakak dan Adik saya yang tiada pernah berhenti memberikan semangat, doa, dan motivasi untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik;
8. Dhea Lestari yang selalu memberikan semangat, doa, dan motivasi selama ini;
9. Almer Agrayudha yang selalu memberikan waktu untuk saya selama ini dalam membantu penyusunan Tugas Akhir ini;
10. Teman – teman angkatan 2017 Fakultas Teknik Universitas Wijayakusuma yang seperjuangan dengan saya yang selalu memberikan semangat, doa, solusi dan canda tawa selama ini;
11. Teman – teman lintas angkatan Fakultas Teknik Universitas Wijayakusuma atas semangat yang diberikan selama ini;
12. Teman – teman satu Dosen Pembimbing yang telah memotivasi selama ini;
13. Semua Pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas bantuan, saran, kritik dan masukan yang telah diberikan selama ini;
14. *Thanks for myself for helping me to grow, for being so strong and transparent about all this hard work, thank you for sticking around and still being me. I appreciate. Your patience is admirable. I'm so proud to know that you've grown to acknowledge your worth.*

Akhirnya Penulis berharap bahwa penulisan ini dapat bermanfaat bagi Penulis sendiri, Pembaca umum dan khususnya kepada Mahasiswa yang membacanya.

Purwokerto,2022

Kevin Pratama Nataniel
NPM. 1741012959

**OPTIMASI POLA OPERASI WADUK PENJALIN KECAMATAN
PAGUYANGAN KABUPATEN BREBES TERHADAP KEBUTUHAN
IRIGASI**

Oleh :
Kevin Pratama Nataniel

INTI SARI

Waduk Penjalin terletak di wilayah selatan Kabupaten Brebes tepatnya di Kecamatan Paguyangan Desa Winduaji. Waduk Penjalin merupakan Waduk Suplesi, yang berarti meskipun berada di Desa Winduaji tetapi waduk ini tidak menyuplai sedikitpun air untuk kebutuhan irigasi di Desa Winduaji melainkan penggunaan air waduk ini justru dialirkan ke bagian tengah dan utara Kabupaten Brebes. Kapasitas tampungan Waduk Penjalin tidak terlalu besar dengan volume rata – ratanya yaitu sekitar 9,25 juta m³. Penelitian ini diawali dengan melakukan analisis data sekunder yang didapat. Data – data kemudian diolah untuk mendapatkan besar debit bangkitan 10 tahun mendatang, serta kebutuhan air untuk irigasi berdasarkan pola tanam rencana. Studi diakhiri dengan simulasi pola pengoperasian waduk. Hasil studi ini diharapkan dapat membantu memberikan solusi untuk pengelola Waduk Penjalin dan diharapkan Pola Operasi Waduk Penjalin dapat berfungsi sebagai waduk yang Optimal terutama untuk Desa Winduaji.

Berdasarkan hasil analisis debit bangkitan dengan menggunakan metode *Thomas – Fiering* dalam rentang tahun 2021 – 2031 didapatkan debit paling kecil sebesar 0 m³/bulan, dan debit terbesar yang mencapai 102.526.180,61 m³/bulan, dengan kebutuhan irigasi didapat kebutuhan terkecil adalah 0 m³/bulan, sedangkan kebutuhan irigasi terbesar didapat pada masa penyiapan lahan / *land preparation* untuk penanaman padi jenis (nedeco/prosida) varietas unggul dengan luas irigasi rencana sebesar 200 Ha untuk Desa Winduaji, maka kebutuhan irigasinya menjadi 676.026,68 m³/bulan. Berdasarkan hasil analisis *water balance* didapat peluang keandalan Waduk Penjalin sebesar 99,242% untuk 10 tahun kedepan sampai tahun 2031, dapat disimpulkan bahwa untuk 10 tahun kedepan ketersediaan air pada Waduk Penjalin masih ada dan dapat digunakan secara Optimal.

Kata Kunci : Waduk Suplesi, Pola Operasi, Waduk Penjalin, Optimal.

**OPTIMIZATION OF OPERATION PATTERNS AT PENJALIN
RESERVATIONS, PAGUYANGAN DISTRICT, BREBES REGENCY
TOWARDS IRRIGATION NEEDS**

By :
Kevin Pratama Nataniel

ABSTRACT

Penjalin Reservoir is located in the southern region of Brebes Regency, precisely in Paguyangan District, Winduaji Village. Penjalin Reservoir is a Suplesi Reservoir, which means that even though it is located in Winduaji Village, this reservoir does not supply any water for irrigation needs in Winduaji Village, but instead, the use of this reservoir water is channeled to the central and northern parts of Brebes Regency. The holding capacity of the Penjalin Reservoir is not too large with an average volume of around 9.25 million m³. This research begins by analyzing the secondary data obtained. Then the data processed to obtain the generation rate for the next 10 years, as well as the water requirement for irrigation based on the planned cropping pattern. The study ends with a simulation of the reservoir operating pattern. The results of this study are expected to help provide solutions for the manager of the Penjalin Reservoir and it is hoped that the Operational Pattern of the Penjalin Reservoir can function as an optimal reservoir, especially for Winduaji Village.

Based on the results of the generation discharge analysis using the Thomas – Fiering method in the range of 2021 – 2031, the smallest discharge is 0 m³/month, and the largest discharge is 102,526,180.61 m³/month, with irrigation needs the smallest requirement is 0 m³/month, while the largest irrigation needs are obtained during the land preparation period for planting superior varieties of rice plants (nedeco/prosida) with a planned irrigation area of 200 Ha for Winduaji Village, so the irrigation needs are 676,026.68 m³/month. Based on the results of the water balance analysis, the probability of the reliability of the Penjalin Reservoir is 99.242% for the next 10 years until 2031, it can be concluded that for the next 10 years the availability of water in the Penjalin Reservoir is still there and can be used optimally.

Keywords : Suplesi Reservoir, Operational Pattern, Penjalin Reservoir, Optimally.

DAFTAR ISI

Hal

LAPORAN TUGAS AKHIR.....	I
LEMBAR PENGESAHAN	II
PERNYATAAN.....	III
KATA PENGANTAR.....	IV
INTI SARI	VI
ABSTRACT	VII
DAFTAR ISI.....	VIII
DAFTAR GAMBAR.....	XI
DAFTAR TABEL	XII
DAFTAR NOTASI.....	XIV
DAFTAR LAMPIRAN	XVII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	3
1.3 TUJUAN PENELITIAN	3
1.4 MANFAAT PENELITIAN	3
1.5 HIPOTESIS.....	4
1.6 BATASAN MASALAH	4
BAB II STUDI PUSTAKA	5
2.1 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1.1 Hakikat Optimasi	5
2.1.2 Hakikat Operasi	5
2.1.3 Hakikat Irigasi.....	6
2.1.4 Penelitian Relevan Terdahulu	6
2.2 LANDASAN TEORI	8
2.2.1 Waduk.....	8

2.2.2 Unsur Hidrologi	10
2.2.3 Tipe Hujan	11
2.2.4 Curah Hujan Rata – rata.....	13
2.2.5 Curah Hujan Efektif.....	16
2.2.6 Unsur Klimatologi	17
2.2.7 Evapotranspirasi.....	18
2.2.8 Debit.....	25
2.2.9 Debit Inflow Bangkitan Metode <i>Thomas – Fiering</i>	26
2.2.10 Debit Rata –rata metode FJ MOCK.....	27
2.2.11 Kebutuhan Air Irrigasi	32
2.2.12 Penyiapan Lahan / <i>Land Preparation</i> (LP).....	35
2.2.13 Kebutuhan Air Konsumtif (ETc)	37
2.2.14 Perkolasi (P).....	38
2.2.15 Pergantian Lapisan Air (WLR)	38
2.2.16 Keseimbangan Air / <i>Water Balance</i>	38
2.2.17 Simulasi Tampungan Waduk.....	39
2.3 KEASLIAN PENELITIAN	41
BAB III METODE PENELITIAN	42
3.1 LOKASI PENELITIAN	42
3.2 KONDISI LOKASI.....	42
3.3 LENGKUNG KAPASITAS WADUK	43
3.4 KETENTUAN OPERASI WADUK	45
3.5 POLA OPERASI WADUK	46
3.6 METODE PENELITIAN	51
3.6.1 Pengumpulan Data.....	53
3.6.2 Analisis Data.....	54
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	55
4.1 ANALISIS DATA CURAH HUJAN.....	55
4.1.1 Data Curah Hujan Harian	55
4.1.2 Data Curah Hujan Efektif	56
4.2 ANALISIS DATA KLIMATOLOGI	57

4.3	ANALISIS DATA DEBIT	65
4.3.1	Analisis Debit FJ Mock	65
4.3.2	Analisis Debit <i>Inflow</i> Bangkitan Metode <i>Thomas – Fiering</i>	72
4.4	ANALISIS KEBUTUHAN IRIGASI	74
4.4.1	Perkolasi (P).....	75
4.4.2	Penyiapan Lahan / <i>Land Preparation</i> (PL atau LP)	75
4.4.3	Kebutuhan Air Konsumtif (ETc)	76
4.4.4	Pergantian Lapisan Air (WLR).....	76
4.4.5	Kebutuhan Bersih Air Sebenarnya (NFR)	76
4.4.6	Kebutuhan Air Irigasi (IR).....	76
4.5	ANALISIS KESEIMBANGAN AIR / <i>WATER BALANCE</i>	79
4.6	SIMULASI TAMPUNGAN WADUK	79
4.7	PEMBAHASAN.....	86
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	88
5.1	KESIMPULAN	88
5.2	SARAN	89
DAFTAR PUSTAKA	90	

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Hal

Gambar 2.1 Siklus Hidrologi	11
Gambar 2.2 Pembentukan Hujan Siklonik.....	12
Gambar 2.3 Pembentukan Hujan Orografik.....	12
Gambar 2.4 Pembentukan Hujan Konvektif	13
Gambar 2.5 Metode <i>Aritmatic Mean</i>	14
Gambar 2.6 Metode <i>Polygon Thiessen</i>	15
Gambar 2.7 Skema Kebutuhan Air Irigasi	33
Gambar 2.8 Bagan Kebutuhan Air Irigasi Yang Sesuai	33
Gambar 2.9 Skema <i>Water Balance</i> Pada Waduk.....	40
Gambar 3.1 Lokasi Penelitian Waduk Penjalin	42
Gambar 3.2 Grafik Lengkung Kapasitas Waduk	45
Gambar 4.1 Grafik Curah Hujan Kumulatif Tahun 2013 – 2021.....	56
Gambar 4.2 Grafik Evapotranspirasi Acuan Kumulatif Tahun 2004 – 2013.	64
Gambar 4.3 Grafik Debit Kumulatif Tahun 20013 – 2020.....	71
Gambar 4.4 Grafik Debit Bangkitan Kumulatif Tahun 2021 – 2031.	74
Gambar 4.5 Grafik Simulasi Volume Waduk Kumulatif Tahun 20021 – 2031. ..	85

DAFTAR TABEL

Hal

Tabel 2.1 Keadaan Hujan Berdasarkan Intensitas Hujan.....	13
Tabel 2.2 Perbedaan Transpirasi dengan Evaporasi	18
Tabel 2.3 Nilai Faktor Koreksi (C) Bulanan.....	20
Tabel 2.4 Nilai Faktor Bobot Temperatur (W)	21
Tabel 2.5 Besaran Nilai (Ra) dengan Letak Lintang Selatan.....	22
Tabel 2.6 Pengaruh Temperatur Udara $F(T)$	23
Tabel 2.7 Nilai Tekanan Uap Jenuh (E_a) dengan Temperatur Udara.....	25
Tabel 2.8 Nilai E Berdasarkan Jenis Saluran	34
Tabel 2.9 Pola Tanam dalam Satu Tahun	35
Tabel 2.10 Nilai Perkolasi.....	36
Tabel 2.11 Kebutuhan Air Irigasi Selama Penyiapan Lahan	36
Tabel 2.12 Koefisien Tanam untuk Padi dan Palawija	37
Tabel 2.13 Nilai Wlr dalam Satu Tahun	38
Tabel 2.14 Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu	41
Tabel 3.1 Data Elevasi, Luas, dan Volume Waduk Penjalin Tahun 2010	43
Tabel 3.2 Status Siaga Banjir Waduk Penjalin	47
Tabel 4.1 Data Curah Hujan (mm/bulan).....	55
Tabel 4.2 Nilai Re Padi dan Re Palawija Tahun 2013 (mm/bulan).....	57
Tabel 4.3 Perhitungan Nilai Eto Tahun 2013 (mm/hari)	62
Tabel 4.4 Rekap Perhitungan Nilai Eto Tahun 2004-2013 (mm/bulan)	63
Tabel 4.5 Perhitungan Nilai Debit Rata – Rata Tahun 2013 (l/dtk).....	69
Tabel 4.6 Rekap Perhitungan Nilai Debit Bulanan Tahun 2013-2020 (Juta m ³ /bulan).....	70

Tabel 4.7 <i>Normal Random Variate</i> dengan Nilai Rata – Rata 0 dan Nilai Variasi Sama Dengan 1	72
Tabel 4.8 Nilai Koefisien Korelasi dan Nilai Koefisien Regresi	73
Tabel 4.9 Rangkuman Hasil Perhitungan Debit <i>Inflow</i> Bangkitan Selama 10 Tahun.....	73
Tabel 4.10 Rangkuman Hasil Perhitungan Kebutuhan Irigasi Bulanan Selama 1 Tahun (l/dtk/ha).....	78
Tabel 4.11 Data Untuk Menghitung Simulasi 10 Tahun Mendatang	81
Tabel 4.12 Kategori Hasil Simulasi Tampungan Waduk Tahun 2021-2031	83
Tabel 4.13 Hasil Simulasi Tampungan dan Elevasi Waduk Tahun 2021-2031 ...	84
Tabel 4.14 Jumlah Kondisi Tampungan Bulanan dalam Periode Tahun 2021-2031	86

DAFTAR NOTASI

\bar{R}	= Curah hujan rata – rata (mm)
R1, R2, ..., Rn	= Curah hujan stasiun ke-n (mm)
A1, A2, ..., An	= Luas area (km^2)
P	= Probabilitas (%)
Re	= Curah hujan efektif tanaman (mm)
R80	= Curah hujan rancangan dengan probabilitas 80% (mm)
R50	= Curah hujan rancangan dengan probabilitas 50% (mm)
ETo	= Evapotranspirasi acuan (mm/hari)
c	= Faktor koreksi efek perubahan kondisi siang malam
W	= Faktor bobot temperatur
Rn	= Radiasi neto ekuivalen dengan nilai evaporasi (mm/hari)
e _d	= Tekanan uap nyata (mbar)
e _a	= Tekanan uap jenuh (mbar)
e _a – e _d	= Selisih tekanan uap jenuh dan nyata pada temperatur udara (mbar)
Rns	= Radiasi bersih gelombang pendek (mm/hari)
Rnl	= Radiasi bersih gelombang panjang (mm/hari)
Rs	= Radiasi yang sampai ke bumi (mm/hari)
n/N	= Intensitas cahaya matahari (%)
Ra	= Radiasi lapisan atas atmosfer (mm/hari)
f(T)	= Fungsi pengaruh temperatur udara ($^{\circ}\text{C}$)
f(e _d)	= Fungsi pengaruh tekanan uap nyata (mbar)
f(n/N)	= Fungsi pengaruh presentasi intensitas penyinaran matahari (%)
n/N	= Persentase intensitas penyinaran matahari (%)
f(U)	= Fungsi faktor kecepatan angin (km/hari)
U	= Kecepatan angin (km/hari)
RH	= Kelembaban udara (%)
Q _{i+1} ; Q _i	= Debit bangkitan tahun ke (i+1) dan tahun ke (i)
$\bar{Q}_{j+1}; \bar{Q}_j$	= Debit rata – rata bulanan bulan ke (j+1) dan bulan ke (j)

b_j	= Koefisien regresi untuk menghitung volume aliran bulan ke (j+1) dari bulan ke (j)
t_i	= <i>Normal random variate</i> dengan nilai rata – rata nol dan nilai variasi sama dengan 1
$s_{j+1}; s_j$	= Standar deviasi data (aliran) bulan ke (j+1) dan bulan ke (j)
r_j	= Koefisien korelasi antara aliran bulan ke (j) dan bulan ke (j+1)
E_a	= Evapotranspirasi aktual (mm/bulan)
ΔS	= Keseimbangan air di permukaan tanah (mm/bulan)
WS	= <i>Water Surplus</i> (mm/bulan)
SS	= Kandungan air tanah / <i>Soil storage</i> (mm/bulan)
SMS	= <i>Soil Moisture Storage</i> (mm/bulan)
In	= Infiltrasi (mm/bulan)
i	= Koefisien infiltrasi (digunakan $i = 0$ s.d 1,0)
G	= Volume Air Tanah (mm/bulan)
G_{som}	= Volume Air Tanah bulan sebelumnya (mm/bulan)
V_n	= Volume air tanah (mm/bulan)
k	= Faktor resesi aliran tanah (digunakan $k = 0$ s.d 1,0)
ΔV_n	= Perubahan volume air tanah (mm/bulan)
Ro	= Limpasan / <i>Runn off</i> (mm/bulan)
BF	= Aliran dasar / <i>Base flow</i> (mm/bulan)
DRo	= Limpasan langsung / <i>Direct run off</i> (mm/bulan)
PF	= Limpasan Hujan Deras (mm/bulan)
Q	= Debit rata – rata (m^3/dt)
A	= Luas area (km^2)
ET_c	= Kebutuhan air komsumtif tanaman (mm/hari)
P	= Perkolasi (mm/hari)
WLR	= Penggantian lapisan air (mm/hari)
IR	= Kebutuhan Irigasi (mm/hari)
e	= Efisiensi irigasi (%) lihat Tabel 2.8
LP	= Kebutuhan air irigasi ditingkat persawahan (mm/hari)
M	= Kebutuhan air untuk mengganti kehilangan air akibat evaporasi dan perkolasi disawah yang sudah dijenuhkan (mm/hari)

e	= Bilangan Eksponen ($e = 2,7182$)
k	= Konstanta
Eo	= Evaporasi air terbuka yang (diambil 1.1Eto) selama penyiapan lahan (mm/hari)
P	= Perkolasi (mm/hari) lihat Tabel 2.10
T	= Jangka waktu penyiapan lahan (hari) diambil 1 bulan = 30 hari
S	= Kebutuhan air, untuk penjenuhan ditambah dengan lapisan air 50 mm, ($200 + 50 = 250$ mm)
Kc	= Koefisien tanaman lihat Tabel 2.12
I	= <i>Inflow</i> / jumlah air yang masuk
O	= <i>Outflow</i> / jumlah air yang keluar
ΔS	= <i>Change in storage</i> / Perubahan simpanan air
S_{t+1}	= Tampungan waduk pada akhir interval waktu $t+1$
S_t	= Tampungan waduk pada awal interval waktu t
R_t	= Curah hujan yang jatuh langsung di atas waduk pada awal interval waktu t
Q_t	= Aliran masuk (Debit inflow) pada interval waktu t
E_t	= Evaporasi selama interval waktu t
L_t	= Kehilangan air di waduk akibat bocor dan rembesan (boleh diabaikan)
D_t	= Aliran keluar (Debit outflow) selama interval waktu t
C	= Tampungan efektif

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Data Teknis Waduk
- Lampiran 2. Data Curah Hujan dan Jumlah Hari Hujan
- Lampiran 3. Data Klimatologi
- Lampiran 4. Data Elevasi dan Volume Waduk
- Lampiran 5. Curah Hujan Efektif
- Lampiran 6. Evapotranspirasi
- Lampiran 7. Debit Metode FJ Mock
- Lampiran 8. Debit Bangkitan Metode *Thomas – Fiering*
- Lampiran 9. Kebutuhan Air Irigasi
- Lampiran 10. Simulasi Ketersediaan Air Waduk
- Lampiran 11. Surat Keputusan Penunjukan Dosen Pembimbing
- Lampiran 12. Lembar Asistensi Tugas Akhir
- Lain – Lain